

KAMPUS ARTISTIK MENJADI BADAN LAYANAN UMUM

LAPORAN PENELITIAN ARTISTIK



Oleh :

Ketua Peneliti

Isa Ansari, M.Hum

NIP. 197508062008121001

Anggota

Amis Ghozali, M.Sn

NIP. 197406212008121002

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Kampus Artistik Menuju Badan Layanan Umum

Ketua Peneliti

a. Nama : Isa Ansari, M.Hum
b. NIP : 197508062008121001
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Pangkat Struktural : Penata /IIId
e. Fakultas/Jurusan : Seni Pertunjukan/Jurusan Pedalangan
f. Alamat Institusi : ISI Surakarta
Jl. Ki Hajar Dewantara no.19 Ketingan, Jebres,
Surakarta
g. Telepon/ Faks : 0271 647658 – 646175; Fax. (0271) 638974;
h. Akun Sinta : 6003787

Anggota

Nama Lengkap : Amir Ghozali, M.Sn
NIP : 197406212008121002
Jurusan : Seni Murni

Lama Penelitian : 6 bulan (24 minggu)

Pembiayaan : Rp. 18.500.000,-

Mengetahui

Surakarta, 8 Juni 2022

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Ketua Peneliti Terapan

Dr. Dra. Tatik Harpawati
NIP. 196411101991032001

Isa Ansari, M.HumNIP.
197508062008121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 ISI Surakarta nilai SAKIP A. saat ini Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki nilai aset sebesar 287 milyar. Pada tahun 2022 ISI Surakarta menerima bantuan hibah SBSN 78 milyar yang diperuntukkan untuk pembangunan gedung Trimatra beserta sarana dan prasarannya. PNBP ISI Surakarta mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2018 sebesar Rp. 15.937.104.000 menjadi Rp. 24.820.986.000 pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 ISI Surakarta memiliki 15 program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 4751 yang tersebar di 2 fakultas, pascasarjana (S2 dan S3), dan jenjang D4. Jumlah dosen di ISI Surakarta sebanyak 239 orang dosen terdiri dari 49 doktor dan 191 orang bergelar magister. Jabatan fungsional dosen terdiri 7 orang dengan jabatan fungsional Guru Besar, 37 orang Lektor Kepala, 108 orang Lektor, 41 asisten ahli dan 46 orang dengan jabatan pengajar. Adapun tenaga kependidikan berjumlah 143 orang.

Proyeksi PNBP ISI Surakarta untuk 5 tahun ke depan diproyeksikan akan bertambah. Penambahan PNBP tersebut diperoleh melalui ketersediaan sumber daya, optimalisasi aset tetap dan bergerak, unit pelayanan bisnis, dan produk pendidikan seni dan budaya yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen yang dapat dipasarkan dalam industri dan pasar global. Berdasarkan analisis SWOT ISI Surakarta berada pada posisi kuadran satu dan akan menerapkan **3 strategi pengembangan, yakni; pengembangan kualitas pendidikan, merebut pasar kerja, dan pengembangan produk seni.**

BAB I PENDAHULUAN

A. Resume renstra kementerian

Amanah yang diberikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai mana yang termaktub di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, merupakan wujud nyata kepedulian negara terhadap pembangunan SDM. Kementerian ini bertugas mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan. Kemendikbudristek dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbudristek 2020-2024 adalah:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

Visi tersebut menegaskan komitmen yang kuat dari **Kemendikbudristek** untuk mewujudkan dan menyukseskan visi presiden, sekaligus menunjukkan kesatuan arah dalam menjalankan amanat mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tentunya dijalankan dengan profesionalitas dan integritas dari seluruh unsur yang ada di **Kemendikbudristek**.

Dalam kurun waktu 2020-2024, **Kemendikbudristek** sebagai kementerian yang membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan, sejalan dengan pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045 berupaya melakukan transformasi yang berkelanjutan di bidang pendidikan dan kebudayaan di Indonesia. Ini didasarkan pada

keyakinan bahwa dalam menghadapi tantangan Abad 21, perlu melakukan transformasi dan perbaikan signifikan di bidang pendidikan dan kebudayaan Indonesia. Dalam rangka mencapai visi pembangunan bidang pendidikan Kemendikbud akan terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan pembangunan pendidikan dasar dan menengah yang dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, **Kemendikbudristek** juga melaksanakan pembangunan pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia. Agar terwujud masyarakat Indonesia yang merupakan pembelajar seumur hidup, layanan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi perlu diperluas tanpa pembedaan atas faktor apapun. Satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan sektor swasta bersama-sama dalam mengupayakan pengembangan potensi peserta didik lewat olah hati, pikir, rasa dan raga yang seimbang demi terwujudnya insan-insan yang berketuhanan dan berakhlak mulia. Hal tersebut tidak dapat terjadi tanpa komitmen semua pemangku kepentingan pendidikan, baik yang berada dalam pemerintahan maupun masyarakat luas, dalam mengelola dan membiayai pembangunan pendidikan dan kebudayaan.

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbudristek, sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi peningkatan kualitas manusia Indonesia; Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbudristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.

2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Institut Seni Indonesia Surakarta sebagai bagian integral dari Kemendikbudristek memiliki peran dan tugas untuk menjalankan dan mensukseskan visi dan misi Kemendikbudristek. Perwujudan ini tentu tidak hanya dilakukan secara normative, namun diperlukan lompatan-lompatan, sehingga terjadi akselerasi dalam pencapaian misi dan sasaran strategis kementerian. Hal ini tentunya memerlukan ruang gerak organisasi yang lebih lentur, karena perubahan eksternal berlangsung sangat cepat dan massif. Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) menjadi salah satu jalan dalam menjawab perubahan tersebut.

B. Visi, Misi, Tujuan ISI Surakarta

Sejalan dengan visi dan Misi Kemendikbudristek 2020-2024, maka ISI Surakarta mempunyai visi dan misi sebagaimana yang dirumuskan di dalam statuta ISI Surakarta sebagaimana berikut.

1. Visi, Misi dan Tujuan

Visi ISI Surakarta adalah **Menjadi perguruan tinggi seni berbasis kearifan budaya nusantara yang berkelas dunia dalam sisitem tata Kelola yang akuntabel transparan.**

Adapun **Misi** ISI Surakarta yakni, **Melaksanakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni dan ilmu seni berbasis budaya nusantara yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.**

Tujuan

- a. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional di bidang seni agar dapat berperan dalam melestarikan, mengembangkan, menerapkan dan/atau memperkaya khazanah seni dan ilmu seni serta budaya Nusantara sebagai akar budaya bangsa.
- b. Memajukan seni dan ilmu seni untuk menunjang tumbuh kembangnya seni dan budaya Nusantara sebagai akar budaya bangsa melalui kegiatan penelitian, pengkajian, aktivitas seni yang kreatif dan inovatif, publikasi karya ilmiah dan karya seni demi kejayaan bangsa.
- c. Mengembangkan dan menyebarluaskan seni dan ilmu seni serta budaya Nusantara untuk meningkatkan ketahanan budaya bangsa.
- d. Meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu mengantisipasi perubahan dengan menjadi PTN BLU; dan
- e. Meningkatkan jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional, dan internasional

2. Tugas dan Fungsi Badan layanan Umum

Tugas dan fungsi BLU adalah kegiatan /aktivitas yang dilaksanakan oleh pejabat pengelola dan/atau pengawas pada BLU dalam rangka memberikan dan/atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja pada BLU.

Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki tugas menyelenggarakan Pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan merujuk Permendiknas Nomor 29 tahun 2010, bahwa Institut Seni Indonesia Surakarta menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam pengembangan IPTEK dan seni;
3. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademik dan hubungannya dengan lingkungan;
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

C. Target Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum

Berdasarkan pada tujuan ISI Surakarta pada poin d dan e di atas, maka ditetapkanlah beberapa target Rencana Strategis Bisnis sebagai berikut.

1. Terwujudnya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk mewujudkan tata kelola dan layanan kegiatan Tridarma menjadi lebih efektif dan efisien;
2. Termaksimalkannya asset yang dimiliki dengan kewenangan yang lebih luas untuk meningkatkan *"income generating"* yang telah dimiliki ataupun dengan mendirikan unit usaha bisnis baru.
3. Meningkatnya kinerja kelembagaan dengan adanya wewenang dalam pengembangan SDM lembaga dalam upaya mencapai cita-cita sebagai *word class artistic university*.
4. Meningkatnya kualitas kerjasama yang lebih terbuka dengan berbagai *stakeholders* dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan profesional.
5. Terwujudnya internasionalisasi ISI Surakarta sebagaimana yang menjadi visi ISI Surakarta.

Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Anggaran 2023- 2027 ini merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan core bisnis tridarma perguruan tinggi yang berkualitas. Dengan demikian ISI Surakarta dapat memposisikan diri sebagai perguruan tinggi yang

bermartabat dengan peran dan kontribusi nyata dalam memberikan kemanfaatan sains dan Seni, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

Rencana Strategis Bisnis ISI Surakarta disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi pendidikan, secara rinci bertujuan untuk:

1. Menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita ISI Surakarta dan misi pendidikan tinggi;
2. Mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas;
3. Menjadikan Rencana Strategis Bisnis sebagai acuan Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran;
4. Menjadikan Rencana Strategis Bisnis sebagai dasar penyusunan Rencana Kinerja Tahunan;
5. Menjadi rujukan dalam penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Laporan Kinerja;
6. Menjadi salah satu dokumen perubahan Satuan Kerja ke Badan Layanan Umum

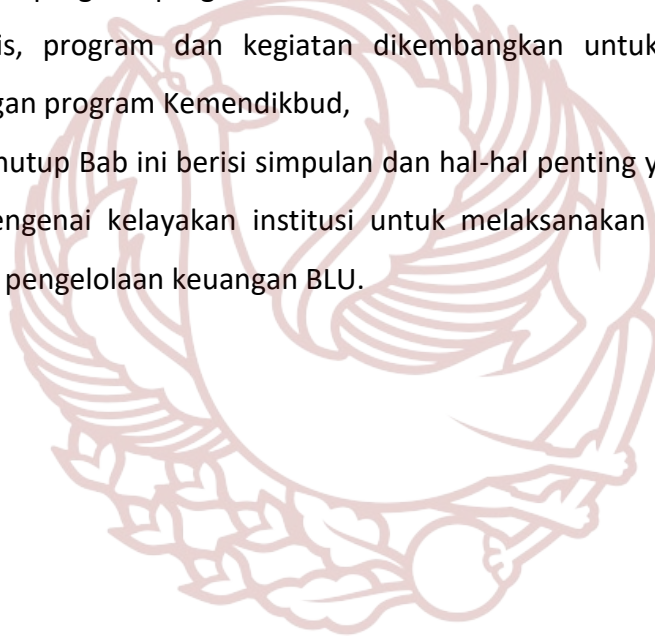
Dokumen Rencana Strategis Bisnis ini disusun dan ditata kedalam format sebagai berikut.

Bab 1. Pendahuluan Bab ini fokus pada resume Rencana Strategis Kemendikbud 2020 – 2024 yang memuat visi, misi dan arah kebijakan nasional. Visi, misi dan arah kebijakan Kementerian tersebut dilihat kesesuaiannya dengan visi dan misi ISI Surakarta. Bab ini juga memberikan penjelasan tujuan ISI Surakarta serta diakhiri dengan penjelasan target dan tujuan yang akan dicapai ISI Surakarta terkait penyusunan Rencana Strategis Bisnis ini.

Bab 2. Analisis dan Strategi Bab ini mengevaluasi capaian kinerja dan pelaksanaan tugas dan fungsi Institut Seni Indonesia Surakarta pada periode 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan Rencana Strategis sebelumnya. Bab ini juga menyajikan hasil analisis atas kondisi internal dan eksternal, hambatan, tantangan dan peluang. Bab ini diakhiri dengan penjelasan strategi bisnis (sasaran strategis) yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis.

Bab 3. Rencana Strategis Bisnis Lima Tahun Pembahasan rencana strategis bisnis diawali dengan program-program Kemendikbudristek dan arah kebijakan nasional. Strategi bisnis, program dan kegiatan dikembangkan untuk mencapai sasaran strategis dengan program Kemendikbud,

Bab 4. Penutup Bab ini berisi simpulan dan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian mengenai kelayakan institusi untuk melaksanakan otonomi perguruan tinggi dengan pengelolaan keuangan BLU.



BAB II

ANALISIS DAN STRATEGI

A. EVALUASI KINERJA INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA Tahun 2018-2022

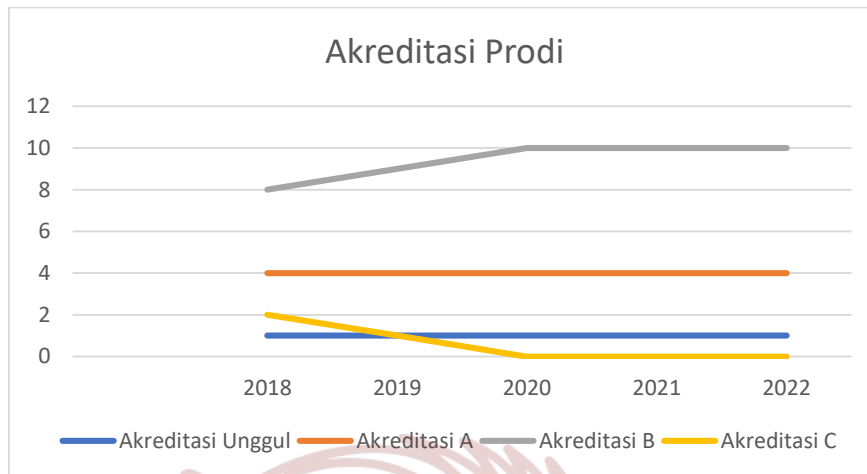
Berdasarkan pada evaluasi kinerja Institut Seni Indonesia Surakarta selama lima tahun, dari tahun 2018-2022, secara umum menunjukkan peningkatan kinerja ISI Surakarta, Capaian kinerja layanan mengacu pada 6 (enam) aspek, yaitu; 1) pendidikan dan pengajaran, 2) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 3) kerjasama, 4) sumber daya manusia, 5) sarana dan prasarana, dan 6) keuangan. Capaian kinerja layanan tersebut terurai sebagai berikut.

1. Pendidikan dan pengajaran

a. Jumlah program studi dan Akreditasi Institusi

Berdasarkan Peraturan Mendiknas Nomor 45 Tahun 2007 tanggal 5 Desember 2007 Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ISI Surakarta terdiri atas 2 fakultas (FSRD dan FSP) serta program pascasarjana. Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) terdiri atas 8 program studi, sedangkan Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) terdiri atas 5 program studi. Adapun Program Pascasarjana terdiri atas Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3). Nama-nama program studi tersebut sebagaimana tampak pada Tabel berikut.

Tabel 1. Nama program studi dan status akreditasi prodi



Akreditasi Institusi ISI Surakarta berpredikat Baik Sekali. Saat ini akreditasi Program Studi minimal B dan 4 Program studi terakreditasi A dan satu Prodi terakreditasi Unggul. Usaha dalam peningkatan akreditasi ini terus dilakukan, dan saat ini program studi yang terakreditasi A sedang melakukan proses pengusulan konversi nilai akreditasi menjadi Unggul dan perbaikan akreditasi beberapa program studi yang terakreditasi B.

b. Mahasiswa dan lulusan

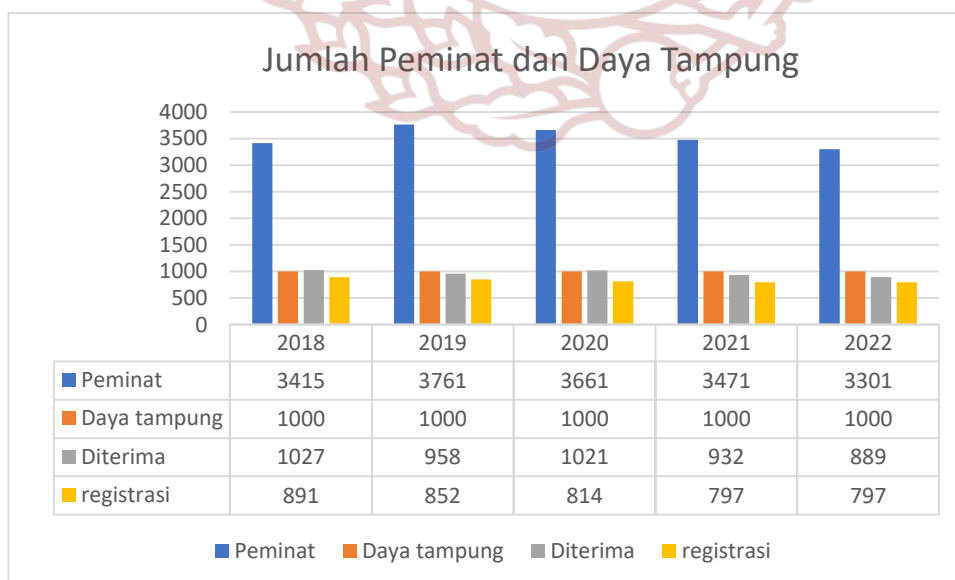


Diagram 1. Jumlah Peminat dan Daya Tampung Mahasiswa

Sumber : <https://akademik.isi-ska.ac.id/buku-data-akademik/>

Diagram 1. menunjukkan bahwa peminat di ISI Surakarta selama lima tahun terakhir berada di atas 3000 orang dengan daya tampung selama 5 tahun terakhir sebanyak 1000 orang. Artinya rata-rata nisbah peminat dan daya tampung yakni 1:3. Angka ini tentunya menjadi kekuatan ISI Surakarta untuk menambah *student body*, terutama dengan menambah jumlah program studi yang potensial untuk menarik peminat dalam jumlah besar di dua fakultas (Fakultas Seni Pertunjukan dan Fakultas Seni Rupa dan Desain). Selain itu juga perlu dilakukan penambahan jumlah kuota di beberapa program studi dengan peminat yang tinggi.

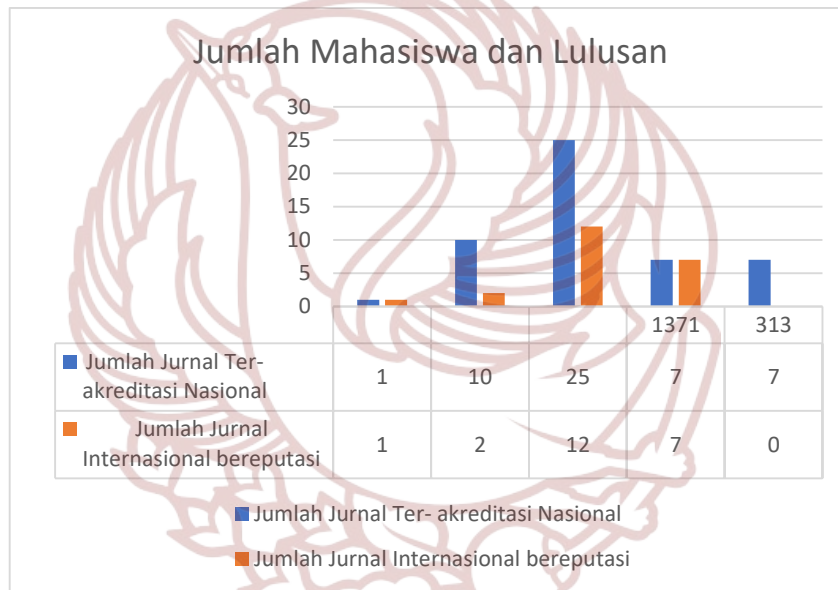


Diagram 2. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan

ISI Surakarta, dalam setiap tahunnya melaksanakan wisuda sebanyak 2 kali yakni pada bulan April dan bulan Oktober. Dalam satu periode rata-rata mewisuda 150-200 mahasiswa, sehingga dalam setiap tahunnya jumlah mahasiswa yang diwisuda sebanyak 300-400 mahasiswa. Untuk tahun 2022 jumlah mahasiswa yang diwisuda sebanyak 453 mahasiswa. Jika angka tersebut dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi setiap tahunnya yakni berada di angka 750-800 mahasiswa, artinya jumlah mahasiswa yang lulus berkisar 50% dari jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya.

2. Penelitian dan pengabdian masyarakat



Diagram 3. Raihan Hibah Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Raihan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang didapatkan oleh tenaga pendidik di ISI Surakarta menunjukkan angka yang fluktuatif. Namun potensi yang dimiliki oleh ISI Surakarta terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian ini adalah pada luaran yang dihasilkan yakni berupa buku ajar, HAKI, ataupun artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Pada tahun 2021 terdapat 7 artikel yang terbit di jurnal bereputasi scopus.

3. Kerjasama

Institut Seni Indonesia Surakarta telah melakukan berbagai bentuk kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintahan ataupun lembaga non pemerintah. Kerjasama yang dilakukan mencakup tridarma perguruan tinggi, bahkan melalui kerja sama ini ISI Surakarta berperan aktif dalam membangun masyarakat madani, damai, dan sejahtera melalui Kerjasama riset dan aksi moderasi beragama dengan perguruan tinggi keagamaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, ISI Surakarta juga terlibat aktif dalam membangun masyarakat yang berdampak pada penguatan social dan ekonomi, seperti Kerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Morotai.

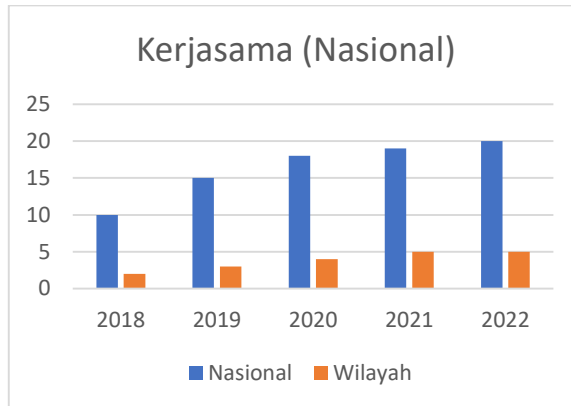


Diagram 4. Kerjasama Tingkat Nasional

Peningkatan jumlah kerjasama didukung oleh program MBKM yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kerjasama yang terutama dalam area pertukaran pelajar, magang dan asistensi mengajar. Begitu juga dengan lembaga mitra, di tingkat local ataupun nasional, mitra kerjasama ISI tidak hanya dari lembaga pendidikan dan pemerintah daerah, namun juga dengan dunia usaha. Kedepan ISI Surakarta akan memperkuat mitra-mitra bisnis, dunia usaha, industry, masyarakat, dan perbankan baik untuk kebutuhan akademik ataupun kebutuhan pengembangan usaha bisnis yang dirancang dalam RSB ini.

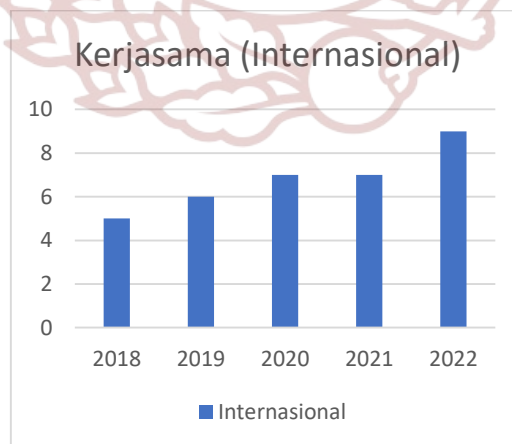


Diagram 5. Kerjasama Tingkat Internasional

Diagram 5. Menunjukkan bahwa jumlah Kerjasama terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Terutama adalah kerja sama internasional yang dilakukan dengan Lembaga Pendidikan ataupun Lembaga-lembaga non Pendidikan. Kerjasama internasional ini terutama diperuntukkan untuk meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi

4. Sumber daya

Dalam setiap tahunnya terjadi penambahan jumlah tenaga pendidik yang bergelar S3, pada tahun 2022 terdapat 48 dosen yang bergelar doctor, dengan 7 orang guru besar. Terkait dengan kompetensi dan profesionalisme dosen, ISI Surakarta memiliki 48 dosen yang sudah memiliki sertifikat profesi dalam berbagai bidang keahlian

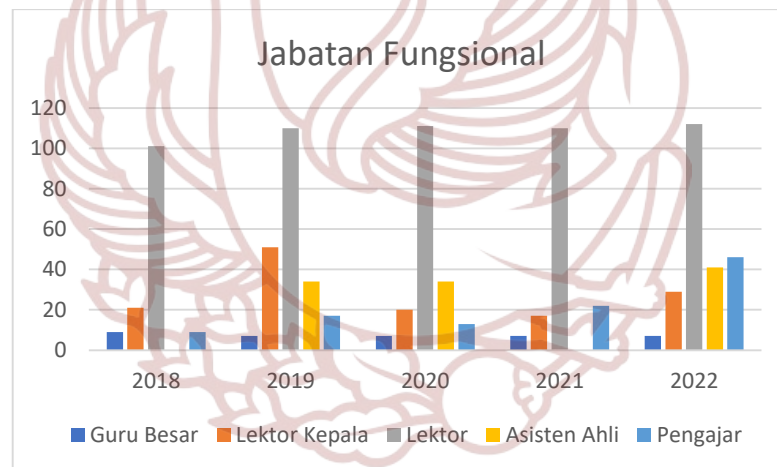


Diagram 6. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Stagnasi dalam penambahan guru besar ini terjadi karena penambahan syarat wajib dalam pengusulan guru besar. Berdasarkan pada pedoman penilaian angka kredit tahun 2019 yang mensyaratkan publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks *scopus* Q1. Hal ini juga berpengaruh terhadap penambahan jumlah lektor kepala. Karena karakteristik ISI Surakarta yang lebih menekankan pada karya, sehingga pengalaman dosen dalam membuat suatu karya ilmiah, terutama untuk publikasi internasional masih **rendah**. Upaya yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk melakukan penelitian kolaboratif dan publikasi artikel bersama.

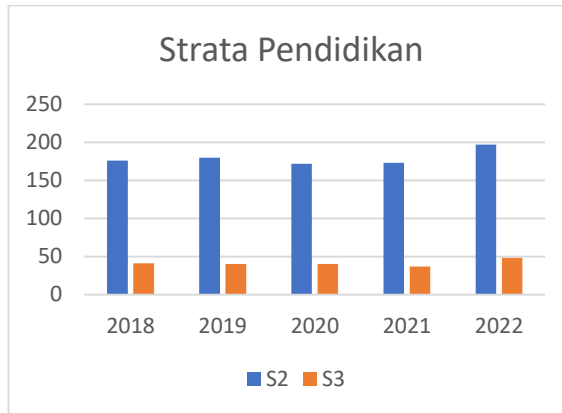


Diagram 7. Jumlah Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan

Jumlah dosen di ISI Surakarta sebanyak 203 dosen dengan 46 dosen yang berkualifikasi S3 dan 157 dosen dengan strata pendidikan S2, namun saat ini setidaknya terdapat.... dosen yang sedang menempuh studi S3 dengan berbagai disiplin ilmu.

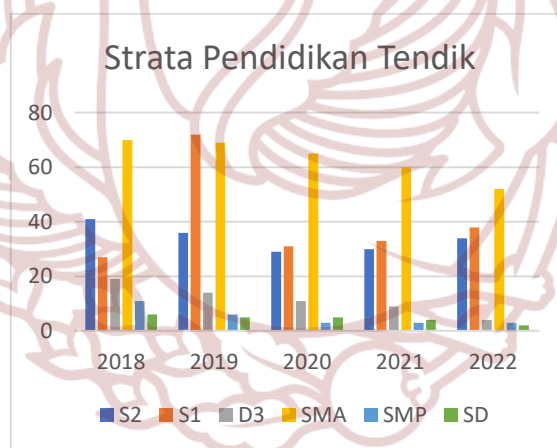


Diagram 8. Jumlah Tendik Berdasarkan Strata Pendidikan

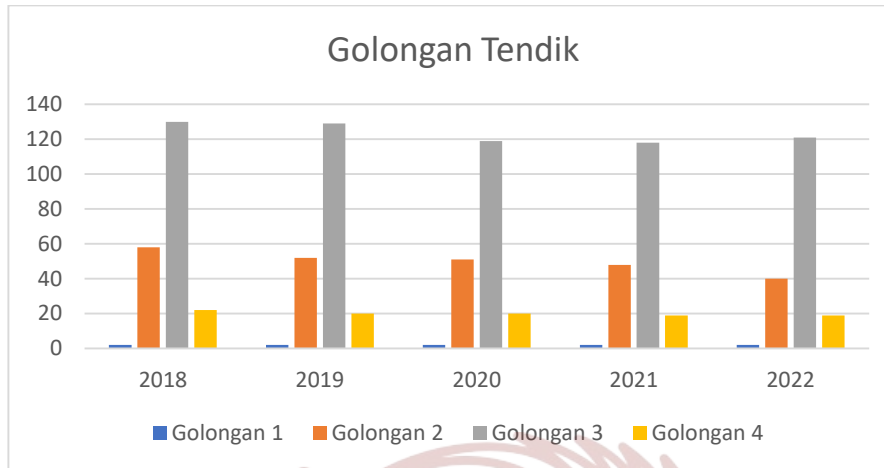


Diagram 9. Jumlah Tendik Berdasarkan Golongan

5. Sarana Prasarana

Institut Seni Indonesia Surakarta, setiap tahunnya meningkatkan pelayanan akademik yang maksimal untuk melahirkan lulusan yang unggul dengan dukungan sarana dan prasarana. Berbagai target pemenuhan sarana prasarana saat ini telah dicapai oleh Institut Seni Indonesia Surakarta, untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan. Jumlah dan kualitas sarana dan prasarana, baik tanah, gedung dan peralatan selalu ditingkatkan untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam master plan Insitut Seni Indonesia Surakarta.

Institut Seni Indonesia Surakarta saat ini memiliki tanah seluas 26 hektar. Secara umum, Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki 4 (empat) Gedung perkantoran, 7 (tujuh) bengkel seni, 1 (satu) studio, 1 perpustakaan, 14 (empat belas) gedung Laboratorium. 2 (dua) gedung laboratorium sebagi ruang pertunjukan, 1 (satu) gedung laboratorium sebagai galeri seni, 10 (sepuluh) gedung dan ruang kuliah S1 dan D4, 1 (satu) Gedung Kuliah S2/S3, 2 (dua) fasilitas olahraga dan 6 (enam) kantin, 8 (delapan) laboratorium komputer. 2 (dua) gedung pertemuan 2 (dua) gedung

Pertokoan, 2 (dua) gedung perpustakaan, 5 (lima) bangunan/ruang terbuka untuk pertunjukan, 1 (satu) bangunan untuk Mess.

6. Keuangan

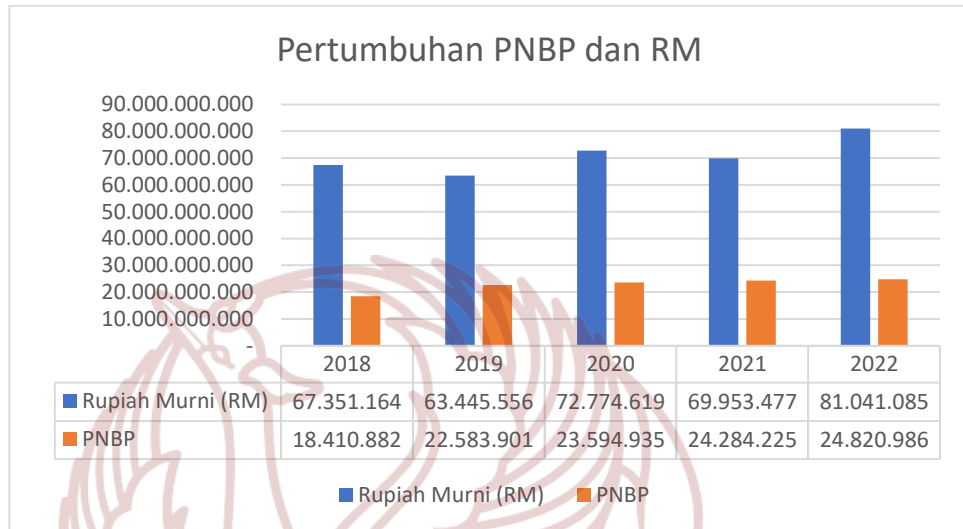


Diagram 10. Pertumbuhan PNBP dan RM ISI Surakarta Tahun 2018-2022

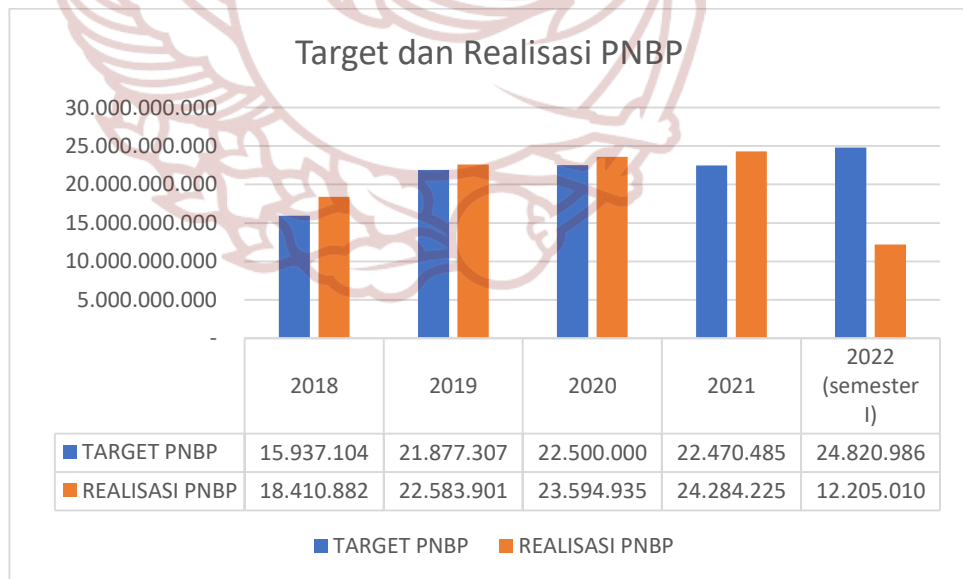


Diagram 11. Target dan Realisasi PNBP ISI Surakarta tahun 2018-2022

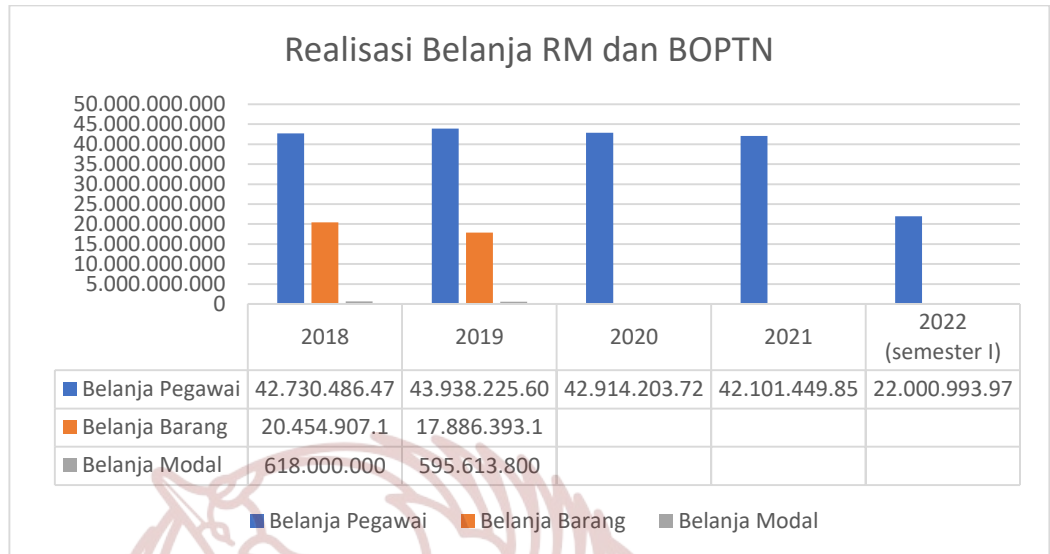
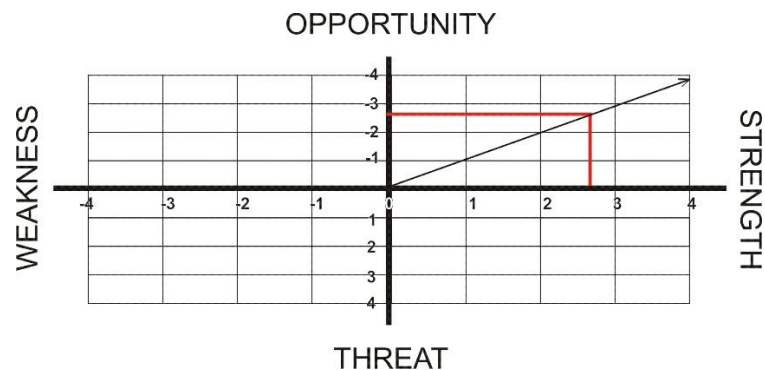


Diagram 12. Realisasi RM dan BOPTN ISI Surakarta Tahun 2018-2022

Pendapatan ISI Surakarta terus meningkat dalam lima tahun terakhir (2018-2022). Peningkatan pendapatan tersebut menunjukkan rasio tingkat kemandirian keuangan ISI Surakarta berbanding dengan pendanaan Ruiah Murni (RM) dan BOPTN. Angka ini akan semakin meningkat secara signifikan jika ISI Surakarta sudah berstatus BLU.

B. ANALISIS SWOT

Berdasarkan pada hasil analisis terhadap factor dominan internal dan factor dominan eksternal, dengan nilai 2,575 untuk factor dominan internal (*strength* dan *weakness*) dan nilai 2,863 pada factor dominan eksternal (*opportunity* dan *threat*). Angka tersebut berada pada quadran I sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar grafik *Grand Matrix Strategy*

Di kuadran pertama ini, terlihat bahwa ISI Surakarta berada pada posisi yang sangat strategis untuk mampu mengambil keuntungan dari peluang – peluang eksternal yang ada, sehingga ISI Surakarta akan bersaing menggunakan strategi – strategi bisnis yang agresif. Di kuadran I ini setidaknya terdapat tiga strategi yang dapat dilakukan yakni, pengembangan ataupun penetrasi pasar, pengembangan produk, dan pada sumber daya.

C. Inisiatif Strategis

Berdasarkan analisis *Grand Matrix Strategy* di atas, ISI Surakarta memiliki kekuatan yang lebih dominan dibandingkan dengan kelemahannya, dan memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman yang dihadapi. Sesuai dengan diagram di atas ISI Surakarta berada pada kuadran I. ISI Surakarta sebagai perguruan tinggi berada di dalam kuadran I menetapkan strategi pengembangan yang sesuai adalah:

1. Strategi pengembangan kualitas layanan Tridarma,
2. Strategi pengembangan produk seni
3. Strategi pemanfaatan sumberdaya.

Strategi-strategi tersebut bersifat agresif dikarenakan adanya peningkatan jumlah peminat yang mendaftar di ISI Surakarta. Selain itu secara eksternal adanya pertumbuhan dan kebutuhan pasar terkait dengan produk seni, baik dalam bentuk seni pertunjukan ataupun seni rupa dan desain. Hal ini semakin diperkuat dengan kebutuhan seni untuk pariwisata, seni untuk kemanusiaan, dan seni untuk ketahanan budaya. Oleh karena itu, pertumbuhan Kerjasama ISI Surakarta dengan lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan swasta terus tumbuh. Dengan demikian, ISI Surakarta dapat menggunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.

BAB III

RENCANA BISNIS 5 TAHUN

A. Strategi Bisnis BLU

Strategi bisnis BLU ISI Surakarta merujuk pada beberapa program

KEMENDIKBUDRISTEK bidang Pendidikan dan kebudayaan, yaitu:

1. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat;
2. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri;
3. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
4. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani dan responsif;
5. Penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Kelima program tersebut mempunyai relevansi yang kuat dengan ISI Surakarta yang ide dasar pendirian lembaga tersebut adalah sebagai penjaga tradisi, terfokus dalam bidang seni budaya. Amanah undang-undang terhadap ISI Surakarta tersebut, hingga saat ini masih terus dipegang erat oleh ISI Surakarta.

Implementasi dari program KEMENDIKBUDRISTEK pada bidang Pendidikan dan Kebudayaan diwujudkan melalui strategi bisnis BLU ISI Surakarta.

B. Strategi Bisnis ISI Surakarta.

Implementasi dari program KEMENDIKBUDRISTEK pada bidang Pendidikan dan Kebudayaan diwujudkan melalui strategi bisnis BLU ISI Surakarta, yaitu:

1. Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai agen ekonomi kreatif.
2. Peningkatan Kualitas, relevansi dan daya saing.
3. Peningkatan mutu dan layanan Pendidikan
4. Pengelolaan kualitas riset dan hasil riset yang produktif dan inovatif.
5. Penguatan dan Pengelolaan Tata Kelola yang fleksibel, transparan, dan akuntabel

6. Pengelolaan Kerjasama.
7. Pengelolaan Sumberdaya Pembelajaran
8. Pemanfaatan aset.
9. Pengelolaan SDM

Strategi bisnis BLU ISI Surakarta didasarkan pada potensi dasar yang dimiliki, yaitu:

1. ISI Surakarta adalah PTN yang mengembangkan seni dan budaya nusantara baik pada level, nasional ataupun internasional. Pengembangan ini dilakukan melalui proses kerjasama pengembangan dan peningkatan produk seni dan budaya yang mengarah pada industry dan pasar global.
2. ISI Surakarta adalah PTN yang menyiapkan SDM dalam mengembangkan industri kreatif bidang seni, budaya, dan pariwisata, program kewirausahaan bidang jasa serta produk seni dan budaya. Melalui strategi ini ISI Surakarta menjadi pusat kajian dan pengembangan industri pariwisata, industri kesenian, dan industri kreatif.
3. ISI Surakarta mempunyai SDM profesional dalam bidang seni baik ditingkat nasional ataupun internasional. Sebagai contoh adalah Dr. Eko Prasetyo, MA pada tahun 2018 dipercaya untuk menjadi koreografer dalam pembukaan Asian Games, dan pada tahun 2022 bulan November lalu ia juga dipercaya untuk menjadi koreografer dalam pembukaan presidential G20 di Bali. Layanan jasa ini belum dapat dimanfaatkan oleh ISI Surakarta untuk penambahan *income generative*. Karena statusnya sebagai satker belum bisa mengoptimalkan potensi tersebut.
4. Pengoptimalisasian aset ISI Surakarta. Optimalisasi aset merupakan langkah strategis yang akan dilaksanakan untuk peningkatan layanan dan penambahan *income generative* bagi perkembangan ISI Surakarta kedepan. Optimalisasi aset dilakukan dengan cara membuka peluang layanan jasa dan pembuatan produk yang dapat diterima oleh masyarakat pengguna serta disewakan. Hal ini dimungkinkan mengingat asset- asset yang ada di ISI Surakarta merupakan asset yang

memiliki spesifikasi khusus dan tidak dimiliki oleh instansi lain, dengan daftar asset terlampir.

5. Kerjasama dengan lembaga tingkat nasional maupun internasional Kerjasama yang dilakukan berskala nasional maupun internasional merupakan langkah strategis ISI Surakarta ketika akan BLU, kerjasama yang dilakukan diarahkan pada pemberdayaan sumber daya manusia ISI Surakarta dan tugas fungsi ISI Surakarta sebagai pelestari kebudayaan dan kesenian, khususnya kebudayaan dan kesenian berlatar belakang nusantara. Bentuk Kerjasama antara ISI Surakarta dengan lembaga lainnya dapat menambah PNBP ISI Surakarta seperti contoh: Kerjasama ISI Surakarta dengan Muhammadiyah pada pembukaan Mukhtamar Muhammadiyah di Solo pada bulan novemver 2022 lalu. Kerjasama ini tidak mendatangkan income secara langsung karena masih berstatus satker. Jika status ISI Surakarta telah menjadi BLU maka tentunya kegiatan tersebut akan dapat memberi nilai tambah terhadap PNBP ISI Surakarta. Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa berbagai aktivitas yang dilakukan oleh dosen ISI Surakarta bersifat personal dan tidak mendatangkan keuntungan langsung kepada lembaga secara finansial. Padahal jika kegiatan kerjasama tersebut dilakukan dengan pengelolaan secara BLU maka akan mendatangkan keuntungan finansial terhadap Lembaga.

3.2 Kegiatan dan Indikator

Program Utama	Kegiatan
Peningkatan Kualitas, Relevansi, dan Daya saing	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi
	Implementasi Merdeka Belajar
	Penyelenggaraan Pendidikan regular dan non regular bagi Mahasiswa Asing
	Peningkatan soft skill dan kreativitas mahasiswa yang berorientasi industry
	menghasilkan lulusan yang kompetitif, professional
	Pendirian LSP
	Pengembangan kurikulum berbasis OBE
Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	Pengembangan SIPADU untuk layanan Pendidikan Merdeka Belajar
	Integrasi sistem yang terkait kinerja pegawai
	Standarisasi ruang kelas berorientasi 4.0
	Peningkatan kemandirian keuangan dan optimasi hibah
	Optimasi laboratorium pembelajaran
	Peningkatan Akreditasi Unggul Program Studi
Pengelolaan Kualitas Riset dan hasil Riset yang produktif dan inovatif	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas hibah Internal
	peningkatan dan perluasan daerah binaan untuk menjadi kawasan wisata
	peningkatan jumlah hibah penelitian melalui pusat studi
	Jumlah model atau prototipe pengembangan kawasan berbasis seni sebagai luaran penelitian
	Pendirian Inkubator Bisnis hasil dari invention dan inovasi penelitian

	penerapan role model/prototipe pengembangan kawasan parawisata dengan pihak ke 3
Penguatan dan pengelolaan Tata Kelola yang fleksibel, transparan dan akuntabel	Pengembangan Unit Usaha
	Penyesuaian Organisasi dan Tata kerja
	Penyesuaian Remunerasi
	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Akademik
	Peningkatan Akses dan Nilai Guna Aset-aset ISI Surakarta
	Penguatan karakter building pegawai ISI Surakarta
	Penguatan sistem pengawasan dan audit internal
	pengembangan aplikasi untuk penguatan tata kelola
Pengelolaan Kerjasama	Pengembangan kerjasama yang mendukung program Merdeka Belajar
	Penyusunan Rencana Induk pengembangan kerjasama ISI Surakarta
	memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah untuk pengembangan seni/pariwisata
	Kerjasama dalam pengembangan Tridharma dengan Pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan industry
	Kerjasama pengembangan bidang usaha yang relevan
Pengelolaan Sumber daya Pembelajaran	penyediaan produk pendidikan dari proses kreatif dan inovatif
	penyediaan pelatihan bagi kelompok masyarakat
Pemanfaatan aset	pengembangan usaha asrama mahasiswa
	pengembangan usaha fasilitasi pertunjukan
	pengembangan usaha sewa kostum dan tata rias
	jasa nilai tambah aset
	pengembangan usaha sewa peralatan seni

	persewaan BNM
	Jasa rekaman dan editing
	Optimalisasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bidang seni
	Uji sertifikasi Kompetensi



PENUTUP

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis, diikuti dengan penataan organisasi dan pola tata kelola yang didukung oleh perubahan SOTK. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ baru dalam tata kelembagaan yakni Dewan Pengawas. Langkah kongkrit institusi menyiapkan PK-BLU menunjukkan komitmen dan kesiapan segenap warga kampus ISI Surakarta untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektifitas program dan kegiatan dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya.

